

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan

Ummu Salsabila¹, Juli Maini Sitepu²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Indonesia

Email : salsabilau277@gmail.com¹, julimaini@umsu.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dapat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas VIII MTs Persiapan Negeri 4 Medan, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-2 dan siswa kelas VIII-3 yang masing-masing berjumlah 36 orang. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas control dan eksperimen diperoleh kesimpulan bahwa kelas eksperimen sebagai kelas yang menggunakan media pembelajaran *Information and Communication Technology* (ICT) memperoleh dampak positif dari penggunaan media tersebut karena memiliki nilai rata-rata di atas kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran *Information and Communication Technology* (ICT). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *independent sample t-test* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, karena nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan.

Kata Kunci: *Information and Communication Technology* (ICT), Media Pembelajaran, Minat Belajar.

The Influence of Information and Communication Technology (ICT) Based Learning Media on Students' Interest in Learning in Fiqh Subjects at State Preparatory MTs 4 Medan

Abstract

The aim of this research is to find out whether information and communication technology (ICT) based learning media can have an effect in increasing students' interest in learning in fiqh subjects at MTs Negeri 4 Medan Preparation. This research uses a quasi-experimental method with a quantitative approach. The population in this study were class VIII students at MTs Preparatory State 4 Medan, while the samples in this study were class VIII-2 students and class VIII-3 students, each numbering 36 people. Based on the results of research in the control and experimental classes, it was concluded that the experimental class as a class that used Information and Communication Technology (ICT) learning media had a positive impact from using this media because it had an average score above the

control class which did not use Information and Communication Technology (ICT) learning media. Communication Technology (ICT). Based on the results of independent sample t-test hypothesis testing, the results showed that the significance value (sig.2-tailed) was $0.000 < 0.05$, because the significance value was < 0.05 . Thus, there is a significant influence between Information and Communication Technology (ICT)-based learning media on students' interest in learning in fiqh subjects at MTs Negeri 4 Medan Preparation.

Keywords: *Information and Communication Technology (ICT), Learning Media, Interest in Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan dan kebijaksanaan (Akbari & Irawan, 2023).

Situasi ini menuntut kita agar segera berbenah diri sekaligus menyusun langkah guna menghadapi masa depan yang telah menanti kita. Langkah pertama adalah dengan mengatur langkah untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkarakter kuat serta memiliki kompetensi yang handal di bidangnya. Upaya tersebut ditempuh dengan mewujudkan pendidikan yang berprestasi, bagaimana peserta didik dapat bereaksi dalam memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, paradigma yang mengedepankan daya nalar, kreatif serta berpikir kritis harus diaplikasikan dalam setiap langkah pengembangan ke depan (Sumiharsono, 2018).

Dalam dunia pendidikan, istilah belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang memiliki keterkaitan. Perbedaan antara belajar dan pembelajaran terletak pada penekannya. Belajar lebih menekankan pada bahasan tentang siswa dan proses perubahan tingkah lakunya. Sedangkan pembelajaran menekankan pada bahasan mengenai guru dalam upaya membuat siswa dapat belajar (Nursamsu & Kusnafizal, 2017). Belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya, sedangkan pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal. Secara sederhana pembelajaran adalah menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar secara efektif.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus dapat membuat skenario pembelajaran yang menarik, dan menyenangkan namun tepat sasaran. Penggunaan media dalam berbagai proses pembelajaran mempunyai peran yang besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, seorang pendidik membutuhkan suatu media yang tepat dalam proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang baik dan tepat akan menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Media pembelajaran yang baik dapat membantu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Lestari, 2018).

Media pembelajaran yang dapat digunakan banyak sekali baik itu media pembelajaran visual, bagan, audio visual, media audio, *flashcard*, ilustrasi, animasi maupun media elektronik dan masih banyak media pembelajaran yang dapat digunakan sesuai kebutuhan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Para guru hendaknya dapat menentukan media pembelajaran mana yang tepat dipakai dalam proses pembelajaran, karena penggunaan media dan pemilihan media yang tepat merupakan komponen penting untuk meningkatkan minat belajar siswa (Waluyo, 2021).

Melihat dari kegunaan media pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, dengan begitu membangkitkan minat belajar siswa yang kurang minat terhadap pembelajaran memang harus dilakukan agar tidak ada lagi siswa yang bermain-main dalam melaksanakan pembelajaran, contoh siswa yang kurang minat dalam pembelajaran seperti misalnya siswa tersebut tidak ingin mendengarkan saat guru menjelaskan, selalu bercerita ketika guru menjelaskan, tidak menganggap keberadaan guru saat pembelajaran dimulai, bersikap acuh tak acuh saat guru memulai pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Desain eksperimen semu mempunyai kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun kelas kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Assingkily, 2021). Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama, Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka populasi yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Persiapan Negeri 4 Medan yang berjumlah 331 orang. Untuk menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Kriteria atau pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas VIII-2 dan VIII-3, siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* serta siswa yang mempelajari pembelajaran Fiqih. Dengan demikian, maka sampel dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas VIII-2 dan VIII-3 yang menjadi uji coba instrumen, yakni siswa kelas VIII-2 berjumlah 36 orang dan siswa kelas VIII-3 yang berjumlah 36 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu uji instrumen yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya item penelitian. Uji validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan tingkat valid tidaknya suatu instrumen. Pengujian validitas item butir pertanyaan dengan teknik *Corrected Item Total Correlation* dengan bantuan program *SPSS*

versi 22 for windows. Item yang digunakan dalam uji validitas berjumlah 20 soal dan diujikan kepada siswa di kelas kontrol dan eksperimen (Siregar, 2014).

Kriteria pengujian sebagai berikut: (a) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid; dan (b) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini, penyebaran angket untuk uji validitas dilakukan kepada 37 orang siswa kelas VIII-1 di luar dari sampel yang telah ditetapkan. Dengan $df = 35$ dan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka angka yang diperoleh = 0,324. Berikut hasil uji validitas pada kelas VIII-1, menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada pengujian validitas kelas VIII-1 memiliki nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,324). Dengan demikian, diperoleh kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan adalah valid.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada hasil angket minat belajar pada mata pelajaran Fiqih di kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data terhadap dua kelas tersebut dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji *Shapiro Wilk* dengan menggunakan program *SPSS 22 for Windows* taraf signifikansi 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut: (a) Jika probabilitas < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal; dan (b) Jika probabilitas > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Media Pembelajaran	Eksperimen	.097	36	.200*	.963	36	.264
ICT	Kontrol	.095	36	.200*	.969	36	.391

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dua varians antara data pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji Levene dengan menggunakan program *SPSS 22 for Windows* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan, yaitu: (a) Jika probabilitas atau nilai signifikansi < 0,05, maka kedua kelas mempunyai varians yang berbeda (tidak homogen); dan (b) Jika probabilitas atau nilai signifikansi > 0,05, maka kedua kelas mempunyai varians yang sama (homogen).

Berikut adalah tabel dari hasil uji homogenitas, yaitu:

Tabel 2. Pengujian Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Media Pembelajaran	Based on Mean	.416	1	70	.521
	Based on Median	.330	1	70	.568

ICT	Based on Median and with adjusted df	.330	1	69.511	.568
	Based on trimmed mean	.405	1	70	.527

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Uji *Independent Sample T-Test* dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

Tabel 3. Pengujian Hipotesis
Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means				
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Media Pembelajaran	Equal variances assumed	14.299	70	.000	21.861	1.529
ICT	Equal variances not assumed	14.299	69.614	.000	21.861	1.529

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22

Berdasarkan tabel (3) di atas, mengenai hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample T-Test* diperoleh hasil nilai t-hitung sebesar 14.299 dengan nilai t-tabel sebesar 1.690 dan nilai signifikansi (sig.2-tailed) adalah sebesar 0,000, dengan demikian nilai signifikansinya dibawah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian *Independent Sample T-Test* tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, karena nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Persiapan Negeri 4 Medan.

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication technology (ICT)* Terhadap Minat Belajar Siswa

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di MTs Persiapan Negeri 4 Medan terkait penggunaan media pembelajaran *Information and Communication Technology (ICT)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, sebelum melakukan penelitian ini kemampuan siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan belum mencapai tingkat standar pencapaian dalam mata pelajaran Fiqih. Penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel independen yaitu media pembelajaran *Information and*

Communication Technology (ICT) (x) dan variabel dependen yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih (y). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa-siswi pada masing-masing kelas VIII 2 dan VIII 3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan, maka terlebih dahulu mengukur dan menyusun tingkat kelayakan instrumen dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk menilai minat belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen yang telah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian ini. Peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)*, kemudian peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian untuk menilai minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Kelas kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII 3 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Peneliti melakukan proses pembelajaran untuk melihat minat siswa pada mata pelajaran Fiqih. Dalam proses pembelajaran ini dengan menggunakan buku pembelajaran Fiqih kelas VIII. Siswa diberikan keleluasan untuk menggunakan buku pelajaran saat pembelajaran Fiqih guna mencari materi-materi pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih, siswa juga mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru saat di dalam kelas. Siswa juga diberikan tugas untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru serta siswa diizinkan untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas kepada guru terkait materi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih.

Pada kelas kontrol, terlihat beberapa siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan dengan baik dan ditemukan pula siswa yang terlihat kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Beberapa siswa juga terlihat kurang berkonsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung serta saat siswa diberikan waktu untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami, siswa terlihat kurang antusias dalam menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya.

Pembahasan

Penggunaan media dalam berbagai proses pembelajaran mempunyai peran yang besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, seorang pendidik membutuhkan suatu media yang tepat dalam proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang baik dan tepat akan menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Media pembelajaran yang baik dapat membantu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai media pembelajaran. Guru dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang akan dipelajari (Sari & Supranoto, 2017).

Djamarah & Zain (2020) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar, alam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa.

ICT adalah singkatan dari *Information and Communication Technology* yakni teknologi sistem informasi yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. ICT memiliki dua aspek penting, yakni teknologi informasi dan juga teknologi komunikasi. Teknologi informasi dalam hal ini mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, serta pengelolaan informasi yang ada. ICT juga berperan penting di dalam perkembangan dunia pendidikan. Perannya sangat penting dalam proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah (Masykur, 2019).

Prawiradilaga (2013) menjelaskan bahwa kehadiran teknologi informasi komunikasi sebagai media untuk menunjang pembelajaran memberi manfaat dalam berbagai hal, salah satunya pengelolaan pembelajaran lebih efektif dan efisien, dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi sebagai media pembelajaran dapat membantu guru sehingga tidak perlu banyak menulis atau membuat ilustrasi di papan tulis. Waktu yang dibutuhkan untuk menampilkan tulisan dan ilustrasi juga dapat lebih cepat sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis *independent sample t-test* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, karena nilai signifikansi $< 0,05$, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, A. A., & Irawan, C. M. (2023). "Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Berbasis Digital di Homeschooling" *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal*, 1(1). <https://ejournal.untirta.ac.id/SNPNF/article/view/83>.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lestari, I. D. (2018). "Peranan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* di SDN RRI Cisalak" *SAP: Susunan Artikel Pendidikan*, 3(2). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/3033>.
- Masykur, M. R. (2019). Metode Pembelajaran Fiqih. *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam*, 4(2), 31–44. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/makrifat/article/view/3454>.
- Nursamsu, N., & Kusnafizal, T. (2017). "Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT Sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri Aceh Tamiang" *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 1(2), 165-170. <https://jurnal.unsyiah.ac.id/JIPI/article/view/9691/0>.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Prawiradilaga, D. S. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: Kencana.
- Sari, P. R., & Supranoto, H. (2017). "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* Terhadap Hasil dan Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung" *PROMOSI: Jurnal Pendidikan*

Ekonomi, 5(2), 95-100.
<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1218>.

Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumiharsono, S. (2018). *Media Pembelajaran*. Jember: CV. Pustaka Abadi.

Waluyo, B. (2021). "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT" *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 7(02). <https://www.journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/132>.